
SISTEM MANAJEMEN PENDIDIKAN MODERN GUNA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DI SEKOLAH

Dodik Hartono¹, Wakhid Akhmadi², Jalali³, Rahayu Supiyati⁴, Siti Rohmatul Ummah⁵

Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Gresik

hartonododik15@gmail.com¹, baragitasirly@gmail.com², jalalidefky@gmail.com³,

murahrahayu1234@gmail.com⁴, sitirohmatulummah1985@gmail.com⁵

Abstract

The Modern Education Management System is very important in education, where in this globalization era everything can develop rapidly, so that everything related to education must balance the current situation. Where education at this time must pursue the Education Management System at this time, where this system is related to all electronic media in the form of computers and gadgets. But in this case there is an impact that results in positive and negative sides, where an example of the positive side is, it can help make things easier, whether it's tasks or meetings that are carried out virtually, it's also different from the negative side, in this impact it is very influential not good for someone because this can also cause someone to become addicted, so they can't control the use of the media. So in a Modern Education Management System there must be continuity between users so that things that have been planned in this education will go well without any change from a person's self.

Keywords: *management systems, modern education, educational development.*

Abstrak

Sistem Manajemen Pendidikan Modern sangat penting dalam sebuah pendidikan, dimana pada zaman globalisasi ini semua hal dapat berkembang secara pesat, sehingga semua hal yang terkait dalam dunia pendidikan haruslah menyeimbangi keadaan pada masa kini. Dimana pendidikan pada saat ini harus mengejar Sistem Manajemen Pendidikan pada masa ini, yang di mana sistem ini berkaitan dengan segala media elektronik berupa Komputer dan Gadget. Namun dalam hal ini terdapat dampak yang mengakibatkan adanya sisi positif dan negatif, di mana contoh sisi positifnya ialah, dapat membantu mempermudah segala hal, baik itu tugas maupun pertemuan yang di lakukan secara Virtual, lain pula dengan sisi negatifnya, dalam dampak ini memang sangat berpengaruh tidak baik kepada diri seseorang karna hal ini juga bisa mengakibatkan seseorang tersebut menjadi ketergantungan, sehingga mereka tidak bisa mengontrol kegunaan dari media tersebut. Jadi dalam Sistem Manajemen Pendidikan Modern haruslah ada kesinambungan antar para pengguna agar hal-hal yang telah di rencanakan dalam pendidikan ini akan berjalan dengan baik tanpa adanya perubahan dari diri seseorang.

Kata Kunci: *sistem manajemen, pendidikan modern, pengembangan pendidikan.*

Corresponding Author: Dodik Hartono

E-mail: hartonododik15@gmail.com



Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan bagi setiap orang. Dalam hal ini, setiap individu berhak mendapatkan layanan pendidikan yang baik. Mulai dari pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah, hingga perguruan tinggi. Di Indonesia pun diberlakukan wajib belajar 12 tahun, yaitu hingga tamat sekolah menengah akhir.

Bukan tanpa alasan, pendidikan memberikan peranan penting dalam kehidupan. Dengan pendidikan, suatu bangsa dapat memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dan mendorong peradaban manusia yang lebih maju. Selain itu, pendidikan juga menjadi bekal bagi setiap individu untuk mendapatkan kehidupan yang layak serta mampu mengatasi berbagai masalah. Tujuan tersebut tentu saja didukung dengan manajemen pendidikan yang baik dan efektif. Dalam hal ini, terdapat beberapa fungsi manajemen pendidikan yang berperan penting guna mencapai target tersebut. Fungsi manajemen pendidikan ini meliputi perkiraan, pengambilan keputusan, pengorganisasian, kontrol, hingga pengawasan. Beberapa fungsi ini harus diterapkan oleh setiap lembaga pendidikan, terutama lembaga pendidikan formal. Dengan begitu, sistem pendidikan yang dijalankan dapat bekerja secara teratur dan terarah. Tentu saja ini akan memudahkan tercapainya tujuan pendidikan yaitu terciptanya bangsa yang maju dan bijaksana. Fungsi manajemen pendidikan selanjutnya yaitu pengorganisasian. Dalam hal ini, lembaga pendidikan perlu menerapkan manajemen yang tepat untuk mengelola sumber daya yang ada guna mencapai hasil dan tujuan secara efektif dan efisien. Salah satunya membentuk organisasi yang memudahkan beberapa urusan, seperti organisasi komite, staf sekolah, atau staf pemeriksa.

Sebagaimana ilmu lainnya, pemikiran tentang manajemen juga telah melampaui perkembangan dari zaman ke zaman dan menyesuaikan dengan peradaban manusia. Konsep manajemen yang saat ini sering kita terapkan adalah bagian dari manajemen modern. Namun, apa sebenarnya manajemen modern itu, apa manfaatnya untuk sebuah organisasi, dan bagaimana implementasi terbaiknya dalam kehidupan berorganisasi, mari kita simak penjabaran di bawah. Dalam perkembangan sejarahnya, teori manajemen selalu berfokus kepada pertumbuhan kegiatan usaha dan produktivitas untuk mencapai tujuan organisasi, berorientasi pada perhitungan yang

bersifat ilmiah. Dimulai dari teori manajemen klasik hingga teori manajemen neo klasik yang dihasilkan dari percobaan-percobaan para ahli atas ketidakpuasannya pada teori pendahulunya.

Pada teori neo-klasik, beberapa ahli melakukan percobaan untuk memperbaiki kekurangan tersebut, dimana akhirnya lahir pendekatan human relation yang akan mengutamakan aspek hubungan antar manusia dan organisasi– sesuatu yang tidak dimiliki teori klasik. Semakin berkembangnya zaman, ditambah dengan penemuan-penemuan teknologi, teori manajemen pun mengalami perkembangan. Setelah teori klasik dan neo-klasik, munculah teori manajemen modern. Manajemen modern telah berkembang dengan pertumbuhan sosial-ekonomi dan lembaga ilmiah. Teori yang telah dikembangkan sejak tahun 1950 ini mengemukakan bahwa organisasi bukanlah suatu sistem tertutup yang berkaitan dengan lingkungan yang stabil, tetapi organisasi adalah suatu sistem terbuka yang harus menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan lingkungannya. Dengan kata lain, konsep daripada teori ini bersifat fleksibel dengan perkembangan dunia. Setelah melewati berbagai perubahan, teori manajemen modern adalah teori terkini yang kerap digunakan di dalam manajemen sebuah organisasi. Karena sifatnya yang fleksibel dan dapat menyesuaikan ke berbagai aspek, teori manajemen memberikan kemudahan dalam implementasinya.

Metode Penelitian

Penentuan Fokus Penelitian:

Menentukan fokus penelitian dengan mengidentifikasi sistem manajemen pendidikan modern yang digunakan dalam pengembangan pendidikan di sekolah. Misalnya, fokus penelitian dapat diarahkan pada penggunaan teknologi dalam manajemen pendidikan, pengembangan kurikulum, atau pengelolaan sumber daya manusia.

Seleksi Partisipan:

Mengidentifikasi dan memilih partisipan penelitian yang relevan, seperti kepala sekolah, guru, staf pendidikan, atau pengambil kebijakan di sekolah. Partisipan yang dipilih sebaiknya memiliki pengalaman dan pemahaman yang memadai tentang sistem manajemen pendidikan modern di sekolah.

Pengumpulan Data:

- a. Wawancara: Melakukan wawancara mendalam dengan partisipan penelitian untuk mendapatkan pemahaman mereka tentang sistem manajemen pendidikan modern yang diterapkan di sekolah. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur atau semi-terstruktur, dengan pertanyaan yang berfokus pada fokus penelitian.
- b. Observasi: Mengamati langsung proses pengelolaan pendidikan di sekolah, seperti penggunaan teknologi, proses pengambilan keputusan, atau kolaborasi antar staf. Observasi dapat dilakukan dalam berbagai konteks, seperti rapat sekolah, kegiatan administrasi, atau pengawasan kelas.
- c. Analisis Dokumen: Menganalisis dokumen-dokumen terkait sistem manajemen pendidikan di sekolah, seperti kebijakan sekolah, rencana strategis, dokumen pengelolaan kurikulum, atau laporan evaluasi pendidikan. Analisis ini bertujuan untuk memahami pandangan dan praktik manajemen pendidikan yang ada di sekolah.

Analisis Data:

- a. Transkripsi dan Transliterasi: Mentranskripsi dan mentransliterasi data wawancara serta mengorganisir data observasi dan dokumen sesuai dengan prosedur penelitian kualitatif yang ditetapkan.
- b. Pengkodean: Membuat kode-kode untuk mengidentifikasi tema-tema utama dan pola-pola yang muncul dari data yang dikumpulkan. Kode-kode ini dapat mencakup penggunaan teknologi, pengembangan kurikulum, pengelolaan sumber daya manusia, atau faktor-faktor lain yang terkait dengan sistem manajemen pendidikan.
- c. Analisis Tematik: Melakukan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola dan hubungan antara tema-tema yang muncul dari data. Mengkategorikan dan mengorganisir data berdasarkan tema-tema tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Manajemen Pendidikan Moderen merupakan sebuah sistem yang di perbarui dalam sebuah perkembangan kemajuan teknologi yang dapat mengatur Manajemen dari sebuah pendidikan dan sifatnya ialah untuk dapat mengontrol pendidikan di negara ini. Lain pula artian dari Manajemen, Manajemen berasal dari bahasa latin dari kata “manus” yang artinya “tangan” dan “agere” yang berarti “ melakukan”. Kata-kata ini digabung menjadi “managere” yang bermakna menangani sesuatu, mengatur, membuat sesuatu menjadi seperti apa yang diinginkan dengan mendayagunakan seluruh sumber daya yang ada (Asmendri 2012: 1).

Manajemen menurut Terry (1986) adalah kemampuan mengarahkan dan mencapai hasil yang diinginkan dengan tujuan dari usaha-usaha manusia dan sumber lainnya. Menurut Harsey dan Blanchard (1988: 4) manajemen adalah proses bekerja sama antara individu dan kelompok serta sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi adalah sebagai aktivitas manajerial. Manajemen dalam artian sempit sebagai penyusunan dan pencatatan data dan informasi secara sistematis dengan tujuan supaya dapat menyediakan keterangan serta memudahkan memperolehnya kembali secara keseluruhan dalam hubungan satu sama lainnya. Dari pemikiranpemikiran para ahli tersebut, menurut penulis manajemen merupakan ilmu dan seni dalam mengatur, mengendalikan, mengkomunikasikan dan memanfaatkan semua sumber daya yang ada dalam organisasi dengan memanfaatkan fungsi-fungsi manajemen (*Planing, Organizing, Actuating, Controlling*) agar organisasi dapat mencapai tujuan secara efektif dan efesien.

Manajemen pendidikan menurut Purwanto (1970: 9) adalah semua kegiatan sekolah dari yang meliputi usaha-usaha besar, seperti mengenai perumusan policy, pengarahan usaha-usaha besar, koordinasi, konsultasi, korespondensi, kontrol perlengkapan, dan seterusnya sampai kepada usaha-usaha kecil dan sederhana, seperti menjaga sekolah dan sebagainya. Menurut Usman (2004: 8) manajemen pendidikan adalah seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam sistem Manajemen Pendidikan Moderen terdapat perbedaan antara sistem manajemen modern dan sistem manajemen tradisional, dan perbedaan tersebut dapat di lihat dari Manajemen modern yang pada periodenya ditandai dengan sudah dipelajari manajemen sebagai ilmu yang mempunyai dasar-dasar logika ilmiah, sehingga banyak melibatkan ahli manajemen maupun ahli ekonomi untuk melakukan penelitian tentang manajemen yang menghasilkan berbagai teori maupun aliran manajemen. Teori-teori ini pertama kali dirintis oleh; Robert Owen, Adam Smith, Charles Babbage dan Max Weber.

Berikut merupakan tuntutan-tuntutan yang menggambarkan manajemen jenis ini, yaitu: a. Manajemen tidak dapat dipandang sebagai suatu proses tehnik secara ketat. b. Manajemen harus sistematis, dan pendekatan yang digunakan harus dengan pertimbangan secara hati-hati. c. Organisasi sebagai suatu keseluruhan dan pendekatan manajer individual untuk pengawasan harus dengan situasi. d. Pendekatan motivasi yang menghasilkan komitmen pekerja terhadap tujuan Berbeda dengan manajemen tradisional Manajemen tradisional adalah manajemen yang pada mulanya berkembang secara alamiah yang berorientasi fisik, siapa yang berkuasa dialah yang menjadi pemimpin atau manajer. Dan manajemen ini berprinsip pada garis keturunan.

Dalam manajemen dapat berpengaruh terhadap sistem pendidikan, adapun perbedaan sistem pendidikan moderen dengan sistem pendidikan tradisional yang di akibatkan oleh perubahan Manajemen Pendidikan. Mengenal Sistem Pendidikan Modern dan Perbedaannya dengan Sistem Pendidikan Tradisional Sistem pendidikan modern adalah metode baru yang kita gunakan sekarang sedangkan sistem pendidikan tradisional adalah sistem pendidikan yang sudah kita gunakan sejak dulu.

konsep pendidikan modern, yaitu pendidikan yang menyentuh setiap aspek kehidupan peserta didik, pendidikan merupakan proses belajar yang terus menerus, pendidikan dipengaruhi oleh kondisi-kondisi dan pengalaman, baik di dalam maupun di luar situasi sekolah. Pendidikan disyaratkan oleh kemampuan dan minat peserta didik, juga tepat tidaknya situasi belajar dan efektif tidaknya cara mengajar. Serta Tujuan dari Pendidikan Modern ialah untuk sebuah Pendidikan yang berlaku bagi hidup untuk menumbuhkan, memupuk, mengembangkan, memelihara dan mempertahankan tujuan pendidikan yang telah dicapai. Sehingga tidak terjadinya sebuah kegagalan yang di timbulkan oleh perubahan Pendidikan Modern tersebut, guna melancarkan sistem Pendidikan Yang sedang berjalan di Negara Kita.

Kesimpulan

Dapat disimpulkan Manajemen Pendidikan Modern ialah Sistem penggerak, pengendali dan pengarahan dalam dunia pendidikan yang dapat merubah pendidikan ke arah yang lebih baik, guna dapat memajukan pendidikan di Indonesia agar tidak tertinggal oleh negara-negara lain, Sehingga Negara kita pun bisa mendapatkan anak-anak generasi Penerus bangsa yang dapat membanggakan serta mengharumkan nama bangsa bukan hanya di dalam Negeri tetapi hingga ke luar negeri.

Daftar Pustaka

- Ayu Isti Prabandari (2021), Fungsi Manajemen Pendidikan, Diambil pada tanggal 29 September 2021 dari situs <https://m.merdeka.com/jateng/fungsi-manajemenpendidikan-dan-jenis-jenisnya-perlu-diketahui-kln.html> Manajemen Moderen, Diakses pada id.hrnote.asia tanggal 8 Juni 2021 dari <https://id.hrnote.asia/orgdevelopment/modernmanagement-200608/>
- Mushlihin, S.Pd.I., M.Pd.I (2012), Pengertian Pendidikan Moderen, Diambil pada tanggal 12 November 2012 dari <https://www.referensimakalah.com/2012/11/pengertian-pendidikanmodern.html?m=1>
- Adi Nugroho (2021, Januari 13), Mengenal Sistem Pendidikan Moderen dan Perbedaan dengan Pendidikan Tradisional, Kompasiana.com
- Jurnal, Muhammad Kristiawan, Manajemen Pendidikan, Bengkulu : CV BUDI UTAMA, Februari 2017
- Jurnal, Miftaku Rohman, Konsep Pendidikan Islam Menurut Ibn Sina Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Modern, Trenggalek : Desember 2013